



Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat

BULETIN P2P



Penyakit Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim Dapat Dicegah

PELINDUNG

KEPALA DINAS KESEHATAN

PEMBINA

KABID P2P

PENYUSUN

SEKSI P2PTM KESWA

SALAM REDAKSI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hai Healthies... Dengan semangat motivasi pelayanan publik, Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat hadir dengan meluncurkan buletin masyarakat yang bertujuan untuk memberikan informasi secara fakta dan aktual mengenai penyakit menular, penyakit tidak menular dan info kesehatan lainnya

Pada buletin volume 3 ini dalam rangka World Cancer Day kita akan menyajikan informasi mengenai "Penyakit Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim Dapat Dicegah". Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim merupakan 2 kanker yang paling sering terjadi pada wanita Indonesia. Sekitar 60-70% kasus kanker payudara dan kanker leher rahim ditemukan pada stadium lanjut. Dari hasil laporan deteksi dini program penyakit tidak menular Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 s/d Tahun 2024 tercatat sebanyak 1823 orang dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) positif dan sebanyak 1017 orang dengan pemeriksaan Sadanis ditemukan benjolan

Meskipun penyakit ini berbahaya, penyakit ini dapat dicegah mudah yaitu dengan imunisasi.

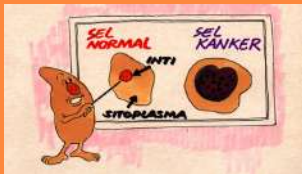
**SELAMAT MEMBACA,
SALAM SEHAT**



Epidemiologi Kanker

Indonesia menduduki Peringkat ke-3 Angka Kejadian dan Kematian tertinggi akibat kanker di *South East Asian Region*. Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim merupakan 2 kanker yang paling sering terjadi pada wanita Indonesia.

Jumlah Surveilans Kasus PTM Keswa Berbasis FKRTL Milik Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun sebanyak 151 kasus. Dari hasil laporan deteksi dini program penyakit tidak menular Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 s/d Tahun 2024 tercatat sebanyak 209.436 orang yang melakukan pemeriksaan sadanis dengan hasil pemeriksaan Sadanisnya ditemukan benjolan sebanyak 1017 orang. Dan dari sebanyak 103.108 (13,6%) orang yang melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) ditemukan sebanyak 1823 orang yang hasil pemeriksaan IVA positif



"Kanker adalah penyakit tumor ganas yang dapat menyebar (metastasis) ke organ-organ yang lain dan menyebabkan kematian."

"Kanker payudara adalah: penyakit tumor ganas diseluruh jaringan payudara kecuali jaringan kulit payudara yang dapat menyebar(metastasis) ke organ-organ yang lain dan menyebabkan kematian"

"Kanker leher rahim adalah penyakit tumor ganas yang disebabkan oleh virus yang ditularkan melalui hubungan seksual dan dapat menyebar ke organ-organ lain dan menyebabkan kematian"

Penyebab

Kanker disebabkan oleh mutasi dalam DNA sel yang menyebabkan sel tumbuh dan berkembang biak secara tidak terkendali. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko kanker meliputi:

- Faktor Genetik: Riwayat keluarga kanker dapat meningkatkan risiko seseorang terkena kanker.
- Paparan Zat Kimia dan Radiasi: Zat kimia seperti asap rokok dan paparan radiasi dapat menyebabkan mutasi DNA.
- Gaya Hidup dan Kebiasaan: Kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, diet tidak sehat, dan kurangnya aktivitas fisik dapat meningkatkan risiko kanker.
- Infeksi: Beberapa infeksi, seperti Human Papillomavirus (HPV), dapat meningkatkan risiko kanker tertentu.
- Usia: Risiko kanker umumnya meningkat seiring dengan bertambahnya usia.

Faktor Resiko Penyebab Kanker

1. Bahan kimia, tar pada rokok dan bahan kimia industri.
2. Penyinaran atau radiasi yang berlebihan terutama sinar X (*rongten*) elektromagnetik, radiasi sinar matahari dan radiasi bahan berbahan nuklir.
3. Beberapa virus tertentu.
4. Pemberian hormon yang berlebihan.
5. Rangsangan berupa benturan / gesekan di salah satu bagian tubuh secara berulang-ulang dalam waktu yang lama.
6. Makanan tertentu seperti makanan yang diawetkan dan mengandung zat pewarna.

Siapa Saja Yang Beresiko Kanker Payudara

1. Perempuan yang mendapatkan menstruasi pertama pada usia kurang dari 12 tahun
2. Perempuan yang menopause diatas usia 50 tahun
3. Belum pernah melahirkan
4. Tidak pernah menyusui
5. Melahirkan anak pertama di usia lebih dari 35 tahun
6. Riwayat adanya penyakit tumor jinak
7. Adanya keluhan penyakit kanker pada anggota keluarga lainnya

1. Melakukan hubungan seks di usia muda (kurang dari 18 tahun)
2. Berhubungan seks dengan laki-laki yang sering berganti pasangan
3. Berganti-ganti pasangan seks (seks bebas)
4. Perokok baik aktif maupun pasif
5. Riwayat infeksi di daerah kelamin atau radang panggul
6. Perempuan yang melahirkan banyak anak

Siapa Saja Yang Beresiko Kanker Leher Rahim

Bagaimana kita mengetahui payudara dan leher rahim kita sehat atau tidak?



Sama hal nya dengan gambar jagung ini, dari luar kita tidak dapat mengetahui apakah isinya bagus atau tidak. Hanya dapat kita ketahui apabila kulitnya/pembungkusnya kita buka.

Demikian pula dengan kanker rahim, tidak dapat diketahui sehat atau tidak hanya dari melihat saja, namun harus dilakukan pemeriksaan dengan cara melihat leher rahim

Deteksi dini

Deteksi Dini Payudara

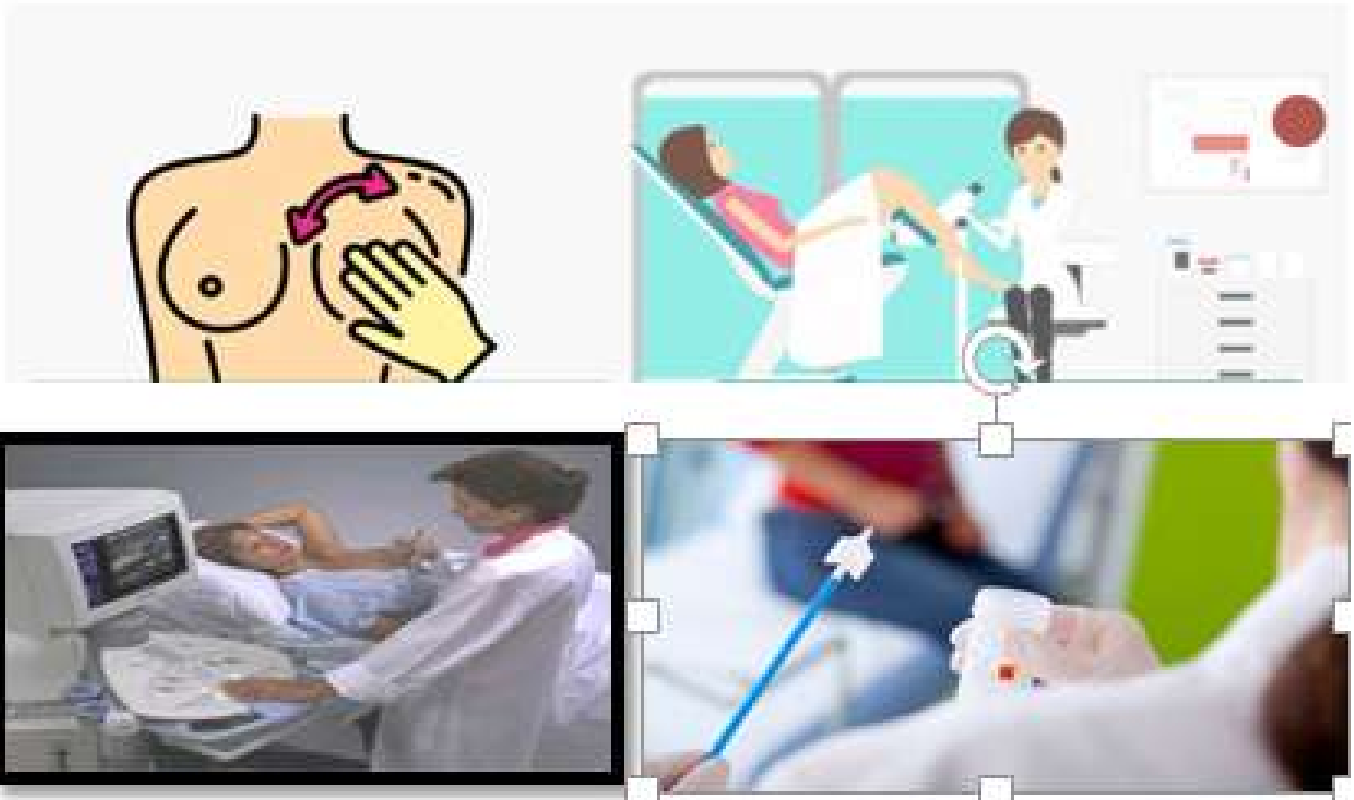
Deteksi dini Kanker Payudara dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

- SADARI (pemerikSAan payuDARA sendiRI), yang dilakukan sertiap hari ke 7-10 dihitung mulai dari hari pertama haid, atau bagi yang telah menopause atau yang tidak haid karena menggunakan alat KB dilakukan rutin setiap bulan pada tanggal yang sama.
- Pemeriksaan Klinis Payudara oleh Bidan/Dokter
- Pemeriksaan dengan USG
- Pemeriksaan mamografi

Deteksi Dini Kanker leher rahim

Setiap perempuan yang telah melakukan hubungan seksual khususnya yang berumur 30-50 tahun, sebaiknya menjalani deteksi dini kanker leher rahim yang dapat dilakukan dengan cara:

- Tes IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat): yaitu pemeriksaan leher rahim dengan mengoleskan asam cuka, atau
- Tes Pap Smear: yaitu pengambilan jaringan pada leher rahim yang akan dikirim ke laboratorium untuk pemeriksaan lebh lanjut
- Tes HPV DNA: yaitu pengambilan sampel dari serviks untuk melihat adanya materi genetik dari virus HPV





Tema Hari Kanker Sedunia 2025-2027, “United by Unique” menempatkan orang-orang sebagai pusat perhatian dan mengeksplorasi cara-cara baru untuk membuat perbedaan.

Di balik setiap diagnosis terdapat kisah manusia yang unik. Kisah kesedihan, rasa sakit, penyembuhan, ketangguhan, cinta, dan banyak lagi.

Itulah sebabnya pendekatan yang berpusat pada orang untuk perawatan kanker yang sepenuhnya mengintegrasikan kebutuhan unik setiap individu, dengan kasih sayang dan empati, akan menghasilkan hasil kesehatan terbaik.



"Lakukan pemeriksaan kesehatan rutin agar bisa terdeteksi secara dini sehingga mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat."

"Saat ini di Puskesmas bisa melakukan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim."